

**PENGARUH DANA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK BRI  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Onembute, Kabupaten Konawe)**

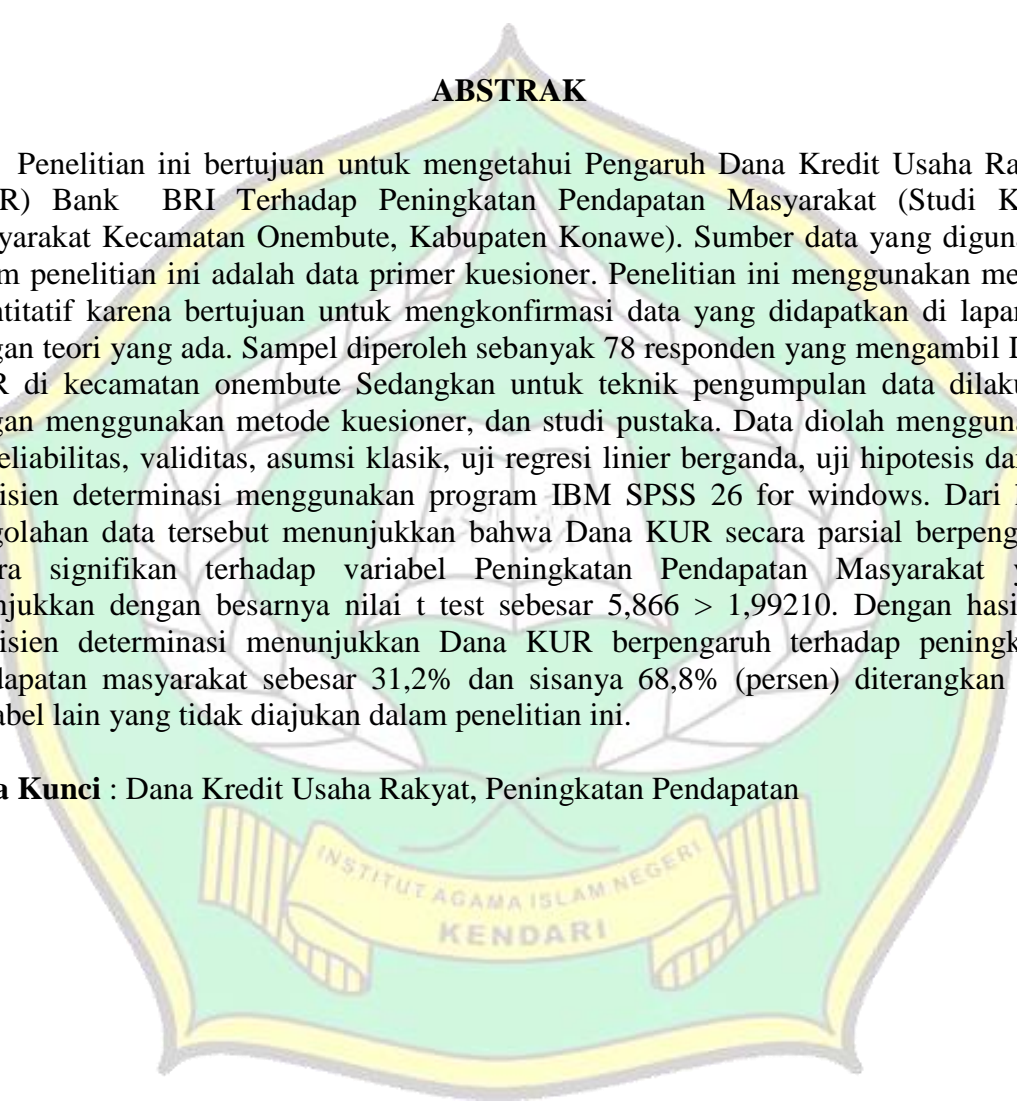
**MISBAHUL ZHULI SAPUTRA**

Program Studi Ekonomi syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Onembute, Kabupaten Konawe). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena bertujuan untuk mengkonfirmasi data yang didapatkan di lapangan dengan teori yang ada. Sampel diperoleh sebanyak 78 responden yang mengambil Dana KUR di kecamatan onembute Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, dan studi pustaka. Data diolah menggunakan uji reliabilitas, validitas, asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi menggunakan program IBM SPSS 26 for windows. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa Dana KUR secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Peningkatan Pendapatan Masyarakat yang ditunjukkan dengan besarnya nilai t test sebesar  $5,866 > 1,99210$ . Dengan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan Dana KUR berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% (persen) diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Dana Kredit Usaha Rakyat, Peningkatan Pendapatan



## 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah-satu kawasan yang sangat potensial dalam usaha perkreditan karena ditunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan rendah. Pemerintah dan pihak swasta bekerja sama untuk berperan aktif dalam menunjang pembangunan melalui penyaluran kredit kepada masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lembaga keuangan menyalurkan kredit usaha rakyat kepada masyarakat. Penyaluran kredit ini merupakan bisnis utama lembaga keuangan sehingga aset terbesar lembaga keuangan adalah berupa kredit, begitu pula dengan pendapatan lembaga keuangan yang sebagian besar berasal dari 3 pendapat bunga kredit. Sehingga lembaga keuangan harus bekerja secara profesional dan bertanggung jawab dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana (Ela Elliyana, Ambo Paerah, 2020).

Kredit merupakan salah satu produk dari bank dan benteng pertahanan ekonomi nasional yaitu usaha kecil menengah. Mengingat kemampuan dan kontribusi dari kelembagaan usaha kecil menengah dalam perekonomian nasional sangat besar maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu dengan melakukan pemberdayaan kelembagaan tingkat pemerintah daerah, dunia usaha, dan seluruh cakupan masyarakat sehingga saling bersinergi dan berkesinambungan (Mulianti, 2020).

Islam sangat peduli terhadap apa yang menjadi insting dasar manusia. Dalam kaitannya memperoleh harta, islam sangat menganjurkan yang perlu diperhatikan, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa (4): 29:

يٰۤاَيُّهَا  
رَبِّكُمْ اَمْوَالِكُمْ تَاْكُلُوْا لَا اَمْنُوْا الَّذِيْنَ يٰۤاَيُّهَا  
وَلَا ۙ مِّنْكُمْ تَرٰضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَّكُوْنُ اَنْ اِلَّا بِالْبٰطِلِ  
ۙ رَحِيْمًا بِكُمْ كَانَ اللّٰهُ اِنَّ ۙ اَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوْا ۙ ۲۹

Terjemahnya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat diatas menunjukkan larangan mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku atas dasar kerelaan bersama.

Dan QS. Al-maidah (5): 88:

اللّٰهُ ۙ وَاَتَّقُوا طَيِّبًا حَلٰلًا اللّٰهُ رَزَقَكُمْ مِّمَّا وَاَتَّقُوا  
ۙ ۸۸ ۙ مُؤْمِنُوْنَ بِهٖ اَنْتُمْ الَّذِيْ

Terjemahnya: Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman.

Dari ayat diatas kita dianjurkan untuk bertakwa kepada Allah yaitu menjauhi larangannya dan mematuhi perintahnya, begitu juga dalam hal mencari rezeki haruslah yang halal.

Termuat pula ayat tentang usaha dalam surah An-Najm (53): 39-41:

سَعِيْهِ وَاَنْ ۙ ۳۹ سَعٰى مَا اِلَّا لِلْاِنْسَانِ لَيْسَ وَاَنْ  
ۙ ۴۱ ۙ الْاَوْفٰى الْجَزَاءَ يُجْزٰىهُ ثُمَّ ۙ ۴۰ يُّرٰى سَوَافٍ

Terjemahnya: bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (39), bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40), kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna (41).

Ayat diatas mengajarkan kita untuk senantiasa berikhtiar dan melakukan amal ibadah selama hidup di dunia. Karena semua itu akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Dalam ayat tersebut juga Allah SWT berjanji akan memberi balasan kepada orang yang mau berusaha keras.

Serta ada pula Hadist yang menjelaskan tentang hukum meminjam

uang di bank untuk dana KUR dalam Hadits Riwayat Muslim:

مَنْ فَجَّحَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنَ الدُّنْيَا، فَجَّحَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنَ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا دَامَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَحِبِّهِ

Artinya: orang yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya di dunia, Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat, dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya. (HR Muslim) (MUI, 2006)

Hadits diatas mengandung makna apabila kita membantu kesulitan saudara kita (yang membutuhkan dana) maka nantinya Allah yang akan melepas kesulitan kita diakhirat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kekuatan perekonomian nasional yang wajib mendapatkan peluang utama, partisipasi, perlindungan dan perluasan sebagai bentuk keterlibatan tegas pada komunitas usaha ekonomi masyarakat. UMKM yang kuat dapat meringankan masyarakat, tetapi sampai saat ini UMKM memiliki problem yang secepatnya harus diselesaikan. Maka memerlukan sebuah penguatan untuk UMKM. Penguatan UMKM merupakan metode yang kuat untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian untuk intensitas masyarakat, karena UMKM dapat mengurangi kesenjangan, pengangguran, kemiskinan dan membuka lapangan pekerjaan masyarakat Indonesia (Ernawati, 2020). Modal investasi yang rendah, penyediaan kesempatan kerja, dan output produksi yang tinggi dalam menyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah, pengembangan sektor Usaha Mikro digunakan sebagai penunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil (Mongkito et al., 2021).

Dilihat dari aktivitasnya, UMKM adalah bagian yang tidak dapat

dipisahkan dengan kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhannya yaitu kegiatan ekonomi dan perdagangan. Sejak zaman awal prasejarah hingga zaman modern ini, manusia berkumpul dan membentuk masyarakat, di mana hal ini dilakukan untuk saling bahu membahu dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Apabila kita melihat potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia khususnya di kecamatan onembute, jumlah pelaku UMKM terus bertambah seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, hingga saat ini sudah mencapai 365 unit usaha dengan penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar lebih dari 5.475.000.000. masyarakat di kecamatan onembute menggunakan dana KUR untuk menjalankan usaha seperti usaha batu bata, sawah, kios-kios dan lain sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizki et al., 2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh kredit usaha Rakyat Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Binaan Bank BRI Cabang Tampan Pekanbaru Tahun 2014 (Tw 1) – 2018 (Tw 4)) dan ia juga menyatakan bahwa dengan adanya penambahan modal maka biaya operasional (input) dapat ditingkatkan sehingga usaha dapat ditingkatkan dan pendapatan juga ikut meningkat. pinjaman kredit yang digunakan tidak digunakan dengan untuk pengembangan usaha UMKM, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil penjualan dari periode sebelum kredit dan sesudah kredit.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Marniati Syam, 2021) yang menyatakan Peningkatan pendapatan dalam suatu usaha yang dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan



meningkatnya pendapatan maka usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif. variabel penyaluran Kredit Usaha Rakyat mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Palakka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, yang dapat diartikan apabila pemberian KUR naik, maka akan meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Palakka.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Onembutte)””.

## **2. Landasan Teori**

### **Bank**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi Pokok Bank Umum

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
- b. Menciptakan uang melalui penyaluran kredit dan investasi.
- c. Menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat.
- d. Menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional.
- e. Memberikan pelayanan menyimpan untuk barang-barang berharga.
- f. Menawarkan jasa-jasa lainnya, misalnya kredit, pengiriman (transfer) dana.

### **Kredit**

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### **Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kebijakan pemberian kredit pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada debitur individu atau perseorangan, badan usaha, atau kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan belum cukup. Tujuan dilaksanakannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara lain adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dilakukan melalui 2 metode :

1. Secara langsung maksudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat langsung mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikantor cabang atau kantor cabang pembantu bank pelaksana.
2. Secara tidak langsung maksudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerja sama dengan bank pelaksana.

## Pendapatan

Menurut (James D Stice, 2009) menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari aset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktifitas-aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.

Pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga. Baik fiksi maupun Non-fiksi selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah maksimum agar memenuhi kebutuhan hidupnya.

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian asosiatif. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang dibagikan kepada responden di kecamatan onembute, kabupaten konawe, provinsi sulawesi tenggara. Data sekunder didalam penelitian ini didapat dari kepustakaan, kajian teori, jurnal dan dokumen dokumen hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengambil pembiayaan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Onembute, Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 365 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah Probability Sampling, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan Simple Random Sampling. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin, maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 78 responden dengan tingkat kesalahan 10%.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Alat uji analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Dengan melakukan pengujian sebagai berikut:

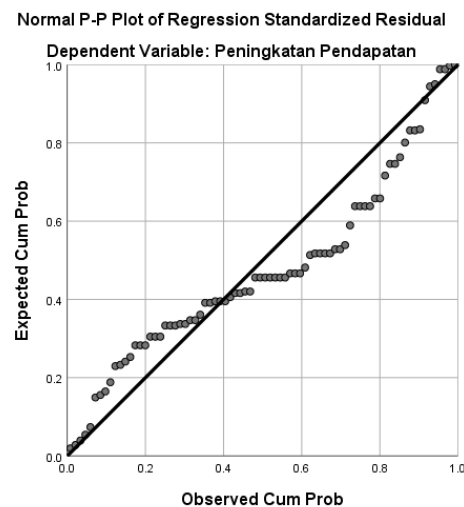
1. Uji validitas dan reliabilitas
2. Uji asumsi klasik
3. Uji regresi linear sederhana
4. Uji hipotesis

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Gambar  
Uji Normalitas P- Plot



Sumber: data diolah dengan SPSS V.26, 2023

Dari tabel Uji Normalitas P-Plot diatas terlihat bahwa jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

## b. Uji Multikolinieritas

**Tabel**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5443437,276	692215,823			7,864	,000		
DANA KUR	,048	,008	,558	5,866	,000		1,000	1,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan  
Sumber: data diolah dengan SPSS V.26, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Tolerance dari variabel Dana KUR adalah  $1,000 > 0,1$  sehingga bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Dana KUR adalah  $1,000 < 10$  sehingga bebas dari multikolinieritas.

## c. Uji Heterodastisitas

**Tabel**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1000056,355	494925,395		2,021	,047
DANA KUR	,016	,006	,292	2,661	,010

a. Dependent Variable: Abs\_Res  
Sumber: data diolah dengan SPSS V.26, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada nilai signifikansi variabel Dana KUR  $> 0,05$  ( $0,10 > 0,05$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel Dana KUR tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5443437,276	692215,823		7,864	,000
DANA KUR	,048	,008	,558	5,866	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan  
Sumber: data diolah dengan SPSS V.26, 2023

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 26, Maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5443437,276 + 0,048X + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel Independent dengan variabel dependent secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Nilai constanta adalah 5443437,276 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Dana KUR (nilai X adalah 0) maka peningkatan pendapatan sebesar 5443437,276 satuan.
- Nilai koefisien regresi Dana KUR adalah 0,048, artinya jika variabel Dana KUR meningkat sebesar 1%, maka peningkatan pendapatan di kecamatan onembute meningkat sebesar 0,048, Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Dana KUR yang disediakan berkontribusi positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga makin banyak dana KUR yang didapatkan maka akan mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat di kecamatan onembute.

## Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel**  
**Hasil Uji T**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5443437,276	692215,823		7,864	,000
DANA KUR	,048	,008	,558	5,866	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan  
Sumber: data diolah dengan SPSS V.26, 2023

Dengan mengamati baris, kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut :

- Pengaruh Variabel Dana KUR (H1)

Dikemukakan Hipotesis :

H1: Dana KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Onembute

Variabel Dana KUR (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. Hal ini terlihat dari signifikan Dana KUR (X)  $0,000 < 0,05$ , dan nilai ttabel ( $\alpha/2$ ;  $n-k-1 = t(0,05/2 ; 78-2-1)$  ( $0,025 ; 75$ ) = 1,99210. Berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $5,866 > 1,99210$ ), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga hipotesisnya adalah Dana KUR berpengaruh positif dan signifikan



terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Onembute.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel  
Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.312	.303		3,230,519,698

a. Predictors: (Constant), DANA KUR

Sumber: data diolah dengan SPSS V.26, 2023

Berdasarkan hasil olah data regresi di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi yang disesuaikan adalah 0,312 artinya 31,2% (persen) variasi dari semua variabel bebas (Dana KUR) dapat menerangkan variabel tak bebas (Peningkatan Pendapatan), sedangkan sisanya sebesar 68,8% (persen) diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data penelitian diatas, menunjukkan bahwa Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Onembute. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh nilai thitung sebesar 5,866 dan ttabel sebesar 1,99210 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Onembute”. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bersumber dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) secara tidak langsung telah membantu masyarakat dalam memperoleh pinjaman modal untuk membantu para nasabah dalam mengembangkan Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian relevan dilakukan oleh (Ela Elliyana, Ambo Paerah, 2020) dan (Kerih, 2021) dimana mendapatkan hasil uji t variabel dana KUR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Menurut (Kerih, 2021) modal yang dikeluarkan baik modal yang berasal dari pinjaman atau dari modal sendiri untuk menjalankan suatu usaha bisnis dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pendapatan usaha.

(Taha et al., 2022) yang mengungkapkan Semakin tinggi modal yang digunakan untuk tujuan investasi, semakin tinggi pendapatan dari pendapatan investasi Di sisi lain, jika modal relatif kecil, pendapatan dari bisnis akan lebih kecil. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Mapaza et al., 2022) dan berdasarkan hasil pengujian maka dapat diketahui bahwa variabel kredit usaha rakyat memengaruhi masyarakat sebesar 0,328 atau berpengaruh secara positif yang artinya jika variabel kredit usaha rakyat meningkat 1, maka berpengaruh terhadap masyarakat akan meningkat sebesar 0,328. Kemudian nilai  $R^2$  sebesar 0,655 atau 65,5% menunjukkan bahwa variabel masyarakat yang dapat dijelaskan oleh kredit usaha rakyat adalah 65,5% yang berarti bahwa modal yang dikeluarkan baik modal yang berasal dari pinjaman atau dari modal sendiri untuk menjalankan suatu usaha bisnis dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pendapatan usaha.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Marniati Syam, 2021) mengungkapkan Jika peyaluran Kredit Usaha Rakyat dari PT Bank BRI Unit Palakka ada, maka tingkat pendapatan Usaha Mikro dan Kecil akan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai

koefisien determinasi (R square) yaitu sebesar 0,704 yang berarti bahwa variabel pemberian KUR dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap variabel tingkat pendapatan Usaha Mikro dan Kecil sebesar 70%. Kemudian Kredit Usaha Rakyat dari PT Bank BRI Unit Palakka sangat mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil. Hal ini juga dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut sangat sesuai dengan apa yang terjadi pada pelaku UMK di Kelurahan Palakka, karena dengan adanya penambahan modal maka biaya operasional (input) dapat ditingkatkan sehingga usaha dapat ditingkatkan dan pendapatan juga ikut meningkat.

#### 5. Kesimpulan

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh sebagian besar berjenis kelamin Laki-laki yang berada pada kelompok umur 31-35 tahun, memiliki pendidikan terakhir SMA juga memiliki usaha batu bata dengan mengambil dana KUR sebesar Rp. 50.000.000 dan memperoleh pendapatan sebelum menerima KUR sebesar Rp. 1.000.000-3.000.000 serta pendapatan setelah menerima KUR adalah sebesar Rp. 4.000.000-6.000.000.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Pengaruh Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe. Hal ini di buktikan dari thitung lebih besar dari pada ttabel dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) dengan nilai thitung sebesar 5,866 dan ttabel sebesar 1,99210 dengan taraf signifikansinya 0,000.

#### 6. Saran

Adapun saran yang dikemukakan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk Pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI)
  - a. Pihak bank harus lebih teliti dalam melakukan analisis terhadap calon debitur penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR). Agar debitur yang menerima KUR merupakan debitur yang memang layak dan dapat mengembalikan pinjaman sehingga dapat meminimalisir terjadinya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bermasalah atau macet.
  - b. Meningkatkan sosialisasi masyarakat mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan memberikan banyak informasi kepada masyarakat, diharapkan tidak ada lagi anggapan dari masyarakat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bukan suatu pinjaman melainkan bantuan langsung dari pemerintah.
2. Untuk Nasabah/Masyarakat  
Memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam arti tidak digunakan untuk keperluan lain selain modal usaha.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dapat menambah variabel independen lain, diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini, yang dianggap mempengaruhi Pengaruh Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

#### Daftar Pustaka

- Agung, A. A. P. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UB Press.
- Ela Elliyana, Ambo Paerah, M. (2020). *Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat*



- Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 153–162.
- Ernawati. (2020). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRIS Semarang, Modal Sendiri Dan Harga Jual Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Pasar Johar Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fadlia, A. (2019). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fitriani, E. L. (2018). *Pengaruh Reputasi Perusahaan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna E-Banking (Studi Pada Nasabah Bni Syariah Kc Teluk Betung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hasibuan, H. M. S. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan, Cetakan Ke-11*. PT. Bumi Aksara.
- James D Stice, F. S. E. K. (2009). *Akuntansi Keuangan. Edisi Keenam Belas*. SalembaEmpat.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kerih, A. S. Y. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat ( KUR ) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 182–193.
- Kusnadi. (2009). *Teori Akuntansi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Mapaza, G., Faizal, M., & Aravik, H. (2022). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Batu Cabang Kayu Agung Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu Pada Masa Pandemi Covid-19*. 2(4), 20–29.
- Marniati Syam, R. M. (2021). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat ( KUR) PT Bank Rakyat Indonesia , Tbk ( Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Watompone. *IBF JOURNAL : Perbankan Syariah & Keuangan*, 1(1), 73–81.
- Mongkito, A. W., Putra, T. W., Imran, M., Novita, K., & Ansar, A. N. (2021). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.31332/robust.v1i1.2886>
- MUI, H. F. D. S. N. (2006). *Dewan Syari'ah Nasional MUI-Bank Indonesia Edisi Revisi*. CV. Gaung Persada.
- Mulianti, T. (2020). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Ampenan Perspektif Ekonomi Islam. *Econetica*, 2(1).
- Pidu, Y. R., Zulkifli Boku, & Pakaya, L. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat dalam Meningkatkan Pendapatan ( Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Unit Telaga Kota Gorontalo ). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 41–54.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*. Gava Media.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Rizki, S. S., Mayes, A., & Widayatsari,

- A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Binaan Bank BRI Cabang Tampan Pekanbaru Tahun 2014 (Tw 1) – 2018 (Tw 4)). *JOM FEB*, 7.
- Santoso, I. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah: (Intermediate Accounting)*. Jilid dua. PT. Refika Aditama.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (22nd ed.). CV Alfabeta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. PT Prestasi Pustakarya.
- Taha, A. N., Hadady, H., & Taslim, F. A. (2022). Pengaruh Pinjaman Kredit Usaha Rakyat ( KUR ) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan ( UMKM ) Di Kabupaten Halmahera Selatan. *JEBIDI (Jurnal Ekonomi Bisnis Digital)*, 1(3), 429–444.
- Yudha, H. N. (2015). *Analisis pengaruh persepsi nasabah perbankan terhadap internet banking adoption (studi pada nasabah perbankan yang menggunakan internet banking di kota surakarta)*. Universitas Diponegoro.